

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika (khususnya matematika pendidikan dan matematika sekolah) sebagai ilmu yang terstruktur. Dalam pembelajaran hendaknya memanfaatkan berbagai sarana seperti alat peraga, perpustakaan, lingkungan, serta nara sumber.

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk mengantarkan sebagai bahan pelajaran agar sampai tujuan. Dalam pencapaian tersebut, peranan alat bantu atau alat peraga sangat penting untuk membantu siswa dan memegang peranan yang penting sebab dengan adanya alat peraga ini bahan dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Alat peraga sering disebut audio visual, dari pengertian alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga. Alat tersebut berguna agar pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses belajar mengajar *alat peraga* dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.

Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2002 :59)

Miarso (1980:11.18) menegaskan bahwa media pelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik.

Tingkat penguasaan materi siswa biasanya dinyatakan oleh nilai. Pada pelaksanaan pembelajaran hasil tes akhir siswa menunjukkan tingkat penguasaan materi sangat rendah hanya 14 orang siswa atau 53,33 % dan 40 siswa dikelas I yang tuntas. Bila ditentukan kriteria ketuntasan minimal 70 pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan pengalaman di lapangan dalam menyajikan pembelajaran di kelas, pada umumnya menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sebagai cara yang “ampuh” dalam menyampaikan informasi kepada siswa tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan metode lain yang sesuai dengan jenis materi dan bahan serta alat media yang tersedia.

Terkait dengan kenyataan di atas, diakui bahwa berdasarkan pengalaman yang dilakukan di kelas SDN Sudalarang dalam menyajikan materi pelajaran Matematika, selalu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Peneliti mudah menerangkan pelajaran pada jumlah siswa yang besar, sehingga memiliki asumsi bahwa siswa akan mudah memahami pelajaran yang disampaikan dan apa yang mereka pelajari. Namun kenyataannya bahwa mengajar yang menggunakan metode ceramah membuat proses pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan, sehingga peneliti merasa belum puas terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Untuk alasan inilah, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan temuan fakta tersebut di atas, maka peneliti memfokuskan pada perubahan proses pembelajaran yang bernuansa aktif (paikem) dengan segala nuansa yang berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan Bilangan Dua Angka dengan Menggunakan Alat Peraga Bervariatif**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil peningkatan belajar siswa melalui pengajaran dan penggunaan alat peraga bervariatif dalam konsep penjumlahan bilangan 2 angka di kelas I SD Negeri Sudalarang. Kecamatan Cisolok Kab. Sukabumi
2. Bagaimana suasana belajar siswa kelas I SDN Sudalarang dalam proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan penjumlahan bilangan dua angka dengan menggunakan alat peraga bervariatif?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini diajukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Matematika di SD, dengan menggunakan alat peraga yang bervariatif. Secara khusus tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa kelas I SDN Sudalarang dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Penjumlahan bilangan dua angka
2. Untuk mengetahui suasana belajar matematika siswa kelas I SDN Sudalarang dengan menggunakan alat peraga bervariasi

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi :

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pendidikan, terutama bagi guru sebagai pendidik diharapkan mendapat kemudahan dalam menerapkan konsep pembelajaran Matematika kepada siswa, dengan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan alat peraga bervariasi. Lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi siswa kelas 1 SDN Sudalarang sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan alat peraga bervariasi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dapat meningkat.
2. Dengan menggunakan alat peraga bervariasi proses sikap ilmiah siswa pada saat pembelajaran matematika dapat meningkat, sehingga mempermudah dalam memahami konsep penjumlahan 2 bilangan 2 angka
3. Dengan menggunakan alat peraga bervariasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjumlahan 2 bilangan 2 angka dapat meningkat.
4. Menambah variasi strategi pembelajaran matematika, dan meningkatkan efektifitas kinerja dalam mengajar secara profesional

5. Dapat memotivasi siswa dan disiplin ilmu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan mengembangkan keterampilan proses matematika dalam dirinya.
6. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga meningkatkan meningkatkan kualitas dan citra sekolah

E. Definisi Operasional

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diangkat menjadi objek penelitian, yaitu “penggunaan alat peraga bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam konsep penjumlahan bilangan dua angka di Sekolah Dasar”. Dalam permasalahan tersebut muncul kata kunci “Alat peraga dan Hasil belajar”.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam waktu tertentu atau dengan kata lain perubahan tingkah laku dalam waktu tertentu. Adapun yang dimaksud hasil belajar disini adalah hasil tes formatif siswa.

Alat peraga bervariasi adalah alat peraga yang lebih dari tiga jenis alat peraga. Dengan menggunakan alat peraga bervariasi diharapkan siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep matematika yang sedang dipelajari, serta dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa dalam berhitung. Dalam penelitian ini yang dimaksud alat peraga bervariasi adalah stik es krim dan sedotan

Penjumlahan

Adalah kegiatan menyatukan atau menggabungkan dua bilangan sehingga didapat bilangan ketiga.

Bilangan

Definisi:

- Jumlah atau kuantitas anggota suatu himpunan benda yang tertentu
- Hasil atau jawaban dari pertanyaan yang menyangkut jumlah tertentu

Bilangan dua angka

Definisi:

- Bilangan dari 10 sampai 99
- Bilangan yang disebut juga bilangan puluhan atau bilangan yang lebih besar atau sama dengan 10 dan lebih kecil dari 100
- Bilangan yang dilambangka dengan angka yang terdiri atas dua angka ; angka terbesar berada disebelah kiri merupakan puluhan dan disebelah kanan merupakan angka satuan

F. Hipotesis Tindakan

Untuk memecahkan permasalahan sebagaimana dikemukakan tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam proposal Penelitian Tindakan Kelas ini akan digunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang bervariasi dalam pemahaman konsep matematik sebagai alternatif